

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dari penelitian yang dilakukan di SMP 4 Jatiwangi terutama di kelas VIII oleh peneliti mengenai pembelajaran guru IPS dalam memotivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui *Technological Pedagogical Content Knowledge*(TPACK) dapat di ambil beberapa kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, Upaya guru IPS memotivasi belajar dan mendorong kemampuan berpikir kritis siswa melalui TPACK di kelas 8 SMP Negeri 4 Jatiwangi pada proses pembelajaran daring agar permasalahan yang dialami dapat teratasi, siswa diarahkan agar tetap belajar di rumah dengan menggunakan *Google Classroom* guru sebagai fasilitator dengan senang hati membantu peserta didik yang kesulitan dalam belajar, guru selalu berusaha untuk bisa memantau siswa belajar di rumah dengan cara tetap berinteraksi dengan orangtua. Guru berupaya memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan guru menggunakan media yaitu berupa video pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa hanya sedikit menjelaskan dan diberikan contoh-contoh untuk menarik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memberikan tugas mandiri untuk mendorong kemampuan berpikir kritisnya.
2. Motivasi belajar dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jatiwangi masih kurang dilihat dari

antusias dan semangat siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran daring sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru karena jadwal pelajaranpun semakin singkat membuat siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru.

3. Adapun faktor mendukung dan menghambat yang ditemui Guru IPS dalam memotivasi belajar dan mendorong kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan *Google Classroom* masih belum berjalan maksimal karena masih banyak siswa yang tidak memiliki smartphone pribadi melainkan gabung dengan orang tua sehingga guru sulit mengenali, faktor lingkungan yang kurang mendukung belajar siswa dirumah orang tua kurang dalam membimbing dan memantau perkembangan siswa serta kurangnya pengetahuan guru dalam menggunakan teknologi menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran daring. Sedangkan faktor yang mendukung yaitu keadaan yang mengharuskan guru siap melakukan terobosan pembelajaran dengan cara daring, peraturan pemerintah kemendikbud, sarana dan prasarana yang diberikan pemerintah mengadakan pelatihan daring untuk membantu guru menghadapi transformasi digital, dan ketersediaan komputer sekolah untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan *Google Classroom*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dimasukkan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Guru IPS hendaknya lebih meningkatkan dan mengembangkan peran guru dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan pendekatan terhadap siswa atau orang tua siswa. Terhadap yang masih kurang semangat belajar serta siswa yang kurang prestasi di sekolah. Kemudian guru mempunyai solusi atau tanggap dalam menghadapi kendala

permasalahan dan yang terakhir lebih mendekatkan diri lagi terhadap siswa-siswi agar lebih mengetahui dan memahami kondisi siswa-siswi saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi siswa

Seharusnya lebih memperhatikan dan menghormati guru pada saat proses pembelajaran tatap muka terbatas maupun pembelajaran daring berlangsung. Hal yang diharapkan agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah mempunyai program-program lain yang dapat menunjang guru maupun pembelajaran daring ataupun tatap muka terbatas. mengadakan evaluasi pembelajaran dari sisi keseluruhan agar kualitas guru dalam mengajar semakin meningkat.

4. Mengingat banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik hal informasi mengenai TPACK, atau hal lainnya. Diharapkan adanya penelitian tentang TPACK dengan permasalahan yang berbeda.

